BPBD HENTIKAN DROPING AIR

Dibentuk Posko Longsor dan Puting Beliung

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mulai Selasa (12/11) menghentikan pengiriman bantuan air bersih kepada warga tidak mampu menyusul hujan sudah merata seluruh wilayah. Hujan sudah stabil dan mampu mencukupi air penduduk.

Selanjutnya pihaknya melakukan siaga mencegah dan menanggulangi kemungkinan terjadinya bencana tanah longsor dan angin puting beliung.

"Selain BPBD sudah menyiapkan Tim Reaksi Cepat (TRC) diharapkan seluruh kalurahan yang berpotensi bencana longsor dan angin lewat Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) membentuk pos komando (posko) untuk memudahkan dan mempercepat penanganan," kata Kepala Bidang Kebencanaan BPBD Kabupaten Gunungkidul Sumadi SE, Senin (11/11).

KR-Endar Widodo

Warga melakukan perbaikan rumah yang rusak diterjang puting beliung

Untuk mengatasi bencana kekeringan sudah dianggap selesai. Sudah membantu masyarakat 1.800 tangki. Selanjutnya melakukan antisipasi bencana longsor dan angin yang hampir setiap musim penghujan terjadi.

Bahkan, pada awal musim penghujan ini sudah terjadi tiga kali bencana angin putting beliung, walupun tidak ada rumah roboh, tetapi terjadi banyak kerusakan.

Secara priventif masyarakat agar memangkas pohon-pohon yang rawan tumbang, utamanya yang berada di dekat rumah atau di pinggir jalan raya.

Sementara bagi warga yang berada di perengpereng bikit untuk waspada tanah longsor. Mereka sudah sudah biasa menghadapi kondisi musim penghujan, hanya perlu peningkatan kewaspadaan. Masyarakat juga perlu membersihkan saluran air agar tidak mampet yang dapat menimbulkan bencana banjir. **(Ewi)**

CEGAH SERANGAN HEWAN TERNAK

Digencarkan Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku

WONOSARI (KR) - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kabupaten Gunungkidul terus berupaya mengantisipasi terjangkitnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak dengan vaksinasi di sejumlah wilayah.

Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap untuk memastikan seluruh ternak di Gunungkidul mendapatkan perlindungan. optimal."Kami, targetkan cakupan vaksinasi PMK itu mencapai minimal 70 persen membentuk kekebalan kelompok,"kata Kepala DPKH Gunungkidul, Wibawanti Wulandari.

Meskipun, kasus PMK di Kabupaten Gunungkidul terbilang landai, pihaknya berkomitmen untuk mendukung program vaksinasi ini agar semua ternak terhindar dari penyakit tersebut. Sedangkan pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap.

Menurutnya, PMK tidak bisa diobati, tetapi bisa diredakan gejala yang timbul dengan pengobatan simptomatis dan biasanya bisa sembuh dengan sendirinya dengan kekuatan imunitas tubuh hewan. Selain dengan vaksinasi untuk menekan penyebaran juga dilakukan penanggulangan PMK dengan pembatasan lalu-lintas ternak (masuk dan keluar) dari dan menuju ke daerah wabah, pemusnahan terbatas hewan tertular dan yang terpapar (stamping out). Untuk menghilangkan Virus PMK dengan dekontaminasi kandang, peralatan, kendaraan dan bahan lainya yang dapat menularkan penyakit atau disposal bahan yang terkontaminasi. " Upaya lain dengan membentuk kekebalan pada hewan peka dengan vaksinasi," ujarnya.

Selain vaksinasi pihaknya juga melakukan upaya pencegahan berupa Pelayanan Terpadu Hewan (Yanduwan) ternak meliputi pemberian vitamin dan obat cacing untuk peningkatan kesehatan dan imunitas ternak. Pihaknya juga mengingatkan kepada masyarakat atau peternak untuk melapor apabila menemukan hewan ternak dengan gejala seperti mulut keluar lendir berlebih atau berbusa, ada luka seperti sariawan di lidah, gusi, kuku kaki, pada kambing atau sapi. **(Bmp)**

AUDIT DISPUSIP

Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani

WONOSARI (KR) - Tim Audit dari Kementerian Pendayaagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) RI melakukan audit pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul dalam rangka menuju Oraganisasi Perangkat Daerah (OPD) Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBK/WBBM). Di mana pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model reformasi birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Tim yang diketuai Puti Rahmawati SE dan Lurensia Hutama diterima oleh Kadispusip Kisworo SPd MPd, Inspetorat Daerah (Irda) dan Bagian Organisasi Pemkab Gunungkidul, beberapa hari lalu.

KR-Endar Widodo

Tim Audit dari Kementerian PAN-RB bersama Kisworo SPd MPd dan jajarannya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispussip) Gunungkidul sudah meraih predikat sebagai ZI-WBK pada tahun 2021 Selanjutnya tahun 2024 diusulkan ZI-WBK menuju WBBM. Pelaksanaan audit secara daring oleh Kementerian PAN-RB pada 14 Oktober 2024.

Beberapa hari lalu dilanjutkan dengan verifikasi lapangan, dengan mengunjungi dan mewawancarai tim internal ZI-WBK/WBBM Dispusip di dua lokasi, gedung Layanan Perpustakaan dan gedung Depo Arsip. Fokus verifikasi lapangan di antaranya data-data yang disusun secara berkelanjutan dengan kecenderungan naik atau turun terkait layanan inti perpustakaan dan kearsipan, capaian indikator kinerja utama kedua bidang, inovasi program dan kegiatan yang telah dilakukan, serta perubahan dan pengembangan layanan yang telah dan terus dilakukan sejak menjadi ZI-WBK menuju WBBM secara berkesinambungan. **(Ewi)**

RIBUAN WARGA DAN NELAYAN IKUT GITA LAUT

Menjaga Kelestarian Ekosistem Laut

PANJATAN (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) DIY menggelar Gerakan Cinta Laut (Gita Laut) bertemakan 'Sampah Laut Tiada Ekosistem Terjaga' terpusat di Pantai Bugel, Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi menjelaskan, Gita Laut merupakan upaya menjaga kelestarian ekosistem laut sebagai upaya mendukung target Nasional mengurangi 70 persen sampah laut pada 2025.

"Masih perlu banyak *support* dan dukungan dari Pemda DIY untuk pengembangan dan peningkatan pemanfaatan potensi hasil laut, mengingat Kulonprogo memiliki garis pantai cukup panjang," katanya di sela acara, kemarin.

Dalam kesempatan tersebut Siwi menyampaikan terima kasih pada DKP DIY telah memilih Pantai Bugel sebagai lokus fokus Program Gita Laut.

Dengan adanya Program Gita Laut di Pantai Bugel menjadikan masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kondisi ekosistem laut dan dapat menjadi edukasi bagi masyarakat dalam pengolahan hasil laut menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi.

"Dengan adanya program gerakan makan bergizi dari Pemerintah Pusat diharapkan masyarakat dapat mengambil posisi dan memanfaatkannya mengingat kita punya Kelompok Wanita Tani yang sudah berjalan baik dan luar biasa dapat mengolah hasil laut menjadi olahan bergizi," jelasnya.

Siwi mengajak seluruh lapisan masyarakat menjaga ekosistem laut, merawat sumber daya alam. "Mari kita tingkatkan produktivitas hasil olahan laut mengingat Kulonprogo memiliki potensi besar, bersama-sama menuju Kulonprogo lebih sejahtera," ajak Siwi.

KR-Asrul Sani

Penjabat Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi (kiri) bersama rombongan meninjau hasil tangkapan nelayan di Pantai Bugel.

Seperti diketahui Kabupaten Kulonprogo punya Program Sedekah Ikan Pasangan Pengantin (Sipatin). Setiap pasangan pengantin yang mau menikah diharapkan berpartisipasi dalam kelestarian alam melalui sedekah ikan.

Sementara itu Kepala DKP DIY, Ir Bayu Mukti Sasongko mengatakan, Gita Laut dikuti sekitar 1.000 nelayan dan warga bertujuan edukasi kesadaran nelayan dan masyarakat akan pentingnya menjaga laut agar tetap bersih.

"Banyak rangkaian kegiatan yang telah dilakukan harapannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Pantai Selatan DIY," katanya.

Pengembangan kelautan dan perikanan sangat erat dengan konsep *blue economy* atau ekonomi biru. **(Rul)**

DIDIRIKAN DI DAERAH RAWAN LONGSOR

Pemkab Bangun Selter Pengungsi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan membangun selter pengungsi sebagai upaya mitigasi dampak bencana alam khususnya tanah longsor di Kalurahan Serut Kapanewon Gedangsari. Realisasi pembangunan akan dilaksanakan tahun anggaran 2025 tersebut dengan luas tana mencapai 604 meter persegi dengan bangunan seluas 220 meter persegi. "Proyek pembangunan selter ini sebsgai tahap awal dilakukan pengadaan tsnah," kata Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Nurgiyanto.

Saat ini untuk rencana anggaran sedang di susun dan sesuai dengan rencana setelah pengadaan tanah akan diteruskan dengan proses tahap demi tahap. Dari tanah seluas 604 meter persegi untuk membangun selter nantinya hanya dibutuhkan 220 meter persegi. Sedangkan sisa luas tanaj akan digunakan untuk halaman dan penghijauan.

Selain selter Serut untuk tahun depan, DPUPRKP juga akan membuat sumur bor dengan kedalaman 50 meter di shelter Tegalrejo, Gedangsari. Sumur tersebut sebagai upaya penyediaan sumber air setelah aliran air PDAM Tirta Handayani dan SPAMDes tidak lancar.

"Kelengkapan sarana termasuk air bersih juga difasilitasi," ujarnya.

Lurah Serut, Gedangsari Sugiyanta menyambut positif rencsna pembangunan shelter pengungsi bencana alam tersebut. Fasilitas ini menjadi sangat penting lantaran Kalurahan Serut memiliki kerawanan tinggi bencana tanah longsor. **(Bmp)**

MEMANFAATKAN WAKTU SEBELUM COBLOSAN

Paslon Marija - Yusron Optimis Menangkan Pilkada

KR-Asrul Sani

RM Gustilantika Marrel Suryokusumo (dua kiri) diapit Paslon Marija-Yusron menghadiri Konsolidasi Pilkada DPC Partai Gerindra Kulonprogo.

PANJATAN (KR) - Tim Pemenangan dan Pasangan Calon (Paslon) Bupati-Wakil Bupati Kulonprogo nomor urut 2 akan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan seefisien mungkin sebelum hari H pencoblosan 27 November 2024 mendatang.

"Sudah tidak ada keraguan. Kami sangat serius mewujudkan kemenangan dan merealisasikan visi-misi kami. Bersama koalisi Gerindra, PKB dan Nasdem kami akan memanfaatkan sisa waktu yang hanya belasan hari lagi sebelum coblosan. Kami siap mewujudkan Kulonprogo Bangkit, Melesat dan Sejahtera," kata Cawabup Paslon Nomor Urut 2, Yusron Martofa saat Konsolidasi Pemenangan Pilkada 2024 di rumah Cabup Nomor Urut 2, Marija, di Kalurahan Cerme, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Minggu (10/11).

"Konsolidasi kita optimalkan. Semua kader, simpatisan dan relawan akan bahu membahu memenangkan Pilkada Kulonprogo," tegasnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPD Gerindra DIY sekaligus Komandan Tim Pemenangan Khusus Pilkada 2024 DIY, Gustilantika Marrel Suryo Kusumo meminta jajaran pengurus, kader dan simpatisan Partai Gerindra Kulonprogo fokus memenangkan Paslon Marijo - Yusron dalam pilkada nanti.

"Pemilihan Legislatif (Pileg) kemarin sudah tutup buku. Semua harus satu, solid dan fokus untuk Pilkada 2024," tegasnya.

Gusti Marel mengingatkan, Gerindra Kulonprogo, tidak boleh lengah dan bersatu padu memenangkan Pilkada Kulonprogo.

"Kita jangan sampai terpancing isu-isu negatif yang dibangun oleh pihak-pihak tidak bertanggungjawab. Harapannya bisa tercipta pilkada damai dan santun di Kulonprogo," ujarnya.

Kemenangan Paslon Marija - Yusron penting mengingat Kabupaten Kulonprogo akan menjadi pintu masuk DIY baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

"Bandara di bangun di Kulonprogo, pasti ada sesuatu yang ingin digapai. Itu kita semua harus paham. Semua harus siap, kalau tidak ya diambil orang lain manfaatnya," tutur.

Ketua DPC Partai Gerindra Kulonprogo, Lajiyo Yok Mulyono juga meminta jajaran Gerindra setempat tetap solid memenangkan Pilkada 2024. "Bupati Kulonprogo harus satu alur untuk mengawal kebijakan Presiden Prabowo Subianto," tegasnya. **(Rul)**

PDAM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SELEKSI CALON ANGGOTA DEWAN PENGAWAS UNSUR PEMERINTAH DAERAH
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HANDAYANI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Persyaratan :
1. Warga Negara Indonesia.
2. Berijazah paling rendah S-1.
3. Merupakan pejabat pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul dan mendapatkan izin dari atasan langsung.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Kuasa Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan atau Direksi

Lamaran Ditujukan Kepada
Panitia Seleksi Calon Anggota Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Handayani

d/a : Sekretariat Panitia Seleksi
Bagian Administrasi Perekonomian dan SDA
Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul
Jalan Brigjen Katamso 1 Wonosari, Telp. : 0274-391006
Tanggal : 12 November 2024 s.d. 18 November 2024
pada jam 09.00 – 15.00 WIB

Informasi selengkapnya dapat dilihat di
www.gunungkidulkab.go.id @pemkabgunungkidul